

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019/
*31 DECEMBER 2019***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2019**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019**

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, We, the undersigned:

1. Nama : Muhammad Priadi
Alamat : Jl. Abdul Muis No. 52-56A
Jakarta Pusat - 10160
Indonesia
Telepon : 021 – 7401633 ext. 337
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

1. Name : Muhammad Priadi
Address : Jl. Abdul Muis No. 52-56A
Jakarta Pusat - 10160
Indonesia
Telephone : 021 – 7401633 ext. 337
Position : Finance & GA Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelita Air Service and its Subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta,
13 Maret/March 2020



Muhammad Priadi

Direktur Keuangan & Umum/Finance & GA Director

Kantor Pusat :

Jl. Abdul Muis No. 52-56 A
Jakarta Pusat 10160 Indonesia
Phone : +62 21 2312030
Fax : +62 21 2312063
www.pelita-air.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PELITA AIR SERVICE

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan entitas anak yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelita Air Service and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pelita Air Service and its subsidiary as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

13 Maret/March 2020

Daniel Kohar, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,20a	20,843,183	14,824,619	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	6,20c	10,197,630	8,780,386	Related parties -
- Pihak ketiga	6	4,792,660	6,177,403	Third parties -
Persediaan	7	1,150,773	1,548,905	Inventories
Pajak dibayar di muka	15a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan		442,146	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		1,480,943	483,472	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka		<u>2,003,058</u>	<u>1,103,368</u>	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		<u>40,910,393</u>	<u>32,918,153</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	5,20b	3,407,329	6,937,238	Restricted cash
Uang jaminan	9	4,731,322	4,631,322	Guarantee receivables
Aset tetap	8	10,848,030	12,720,664	Fixed assets
Aset lain-lain	10	<u>3,468,420</u>	<u>3,172,442</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>22,455,101</u>	<u>27,461,666</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>63,365,494</u>	<u>60,379,819</u>	TOTAL ASSETS

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	11,20d	12,697,189	9,850,848	Related parties -
- Pihak ketiga	11	4,150,356	2,130,743	Third parties -
Utang pajak	15b			Taxes payables
- Pajak penghasilan		206,526	731,705	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		106,020	111,879	Other taxes -
Liabilitas yang masih harus dibayar		1,555,111	1,540,380	Accrued liabilities
Utang lain-lain		972,191	549,784	Other payables
Pinjaman jangka pendek	12a,20e	7,780,705	8,560,891	Short-term borrowings
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	12b,20f	<u>1,455,357</u>	<u>2,597,119</u>	Current portion of long-term borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>28,923,455</u>	<u>26,073,349</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	12b,20f	664,766	1,589,922	Long-term borrowings
Liabilitas imbalan pascakerja	13	<u>3,062,316</u>	<u>2,622,366</u>	Post-employment benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>3,727,082</u>	<u>4,212,358</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>32,650,537</u>	<u>30,285,707</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 1,000,000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 828,770 lembar dengan nilai nominal Rp1,000,000 per lembar	14	184,053,701	184,053,701	Share capital - authorized 1,000,000 shares; issued and fully paid 828,770 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	12b	1,097,126	1,097,126	Additional paid-in capital
Akumulasi rugi komprehensif lain		(11,182,922)	(10,940,959)	Accumulated other comprehensive loss
Akumulasi kerugian Ditentukan penggunaannya		6,360,635	6,360,635	Accumulated losses Appropriated
Tidak Ditentukan penggunaannya		<u>(149,614,932)</u>	<u>(150,477,537)</u>	Unappropriated
		30,713,608	30,092,966	
Kepentingan non-pengendali		<u>1,349</u>	<u>1,146</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>30,714,957</u>	<u>30,094,112</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>63,365,494</u>	<u>60,379,819</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan	16	58,470,721	48,660,982	Revenue
Beban pokok pendapatan	17	(49,161,982)	(43,607,038)	Cost of revenue
Laba kotor		<u>9,308,739</u>	<u>5,053,944</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	18	(8,034,389)	(6,986,132)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran		(374,116)	(423,504)	Selling and marketing expenses
Beban keuangan		(558,448)	(997,073)	Finance costs
Pendapatan keuangan		287,329	405,955	Finance income
Pendapatan lain-lain - neto	19	<u>1,515,260</u>	<u>3,687,103</u>	Other income - net
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>2,144,375</u>	<u>740,293</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				Income tax expenses
Kini	15c	(1,290,887)	(1,266,745)	Current
Tangguhan	15e	<u>9,254</u>	<u>(22,777)</u>	Deferred
Beban pajak penghasilan		<u>(1,281,633)</u>	<u>(1,289,522)</u>	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan		<u>862,742</u>	<u>(549,229)</u>	Profit/(Loss) for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	13a	335,911	82,364	Re-measurement of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		<u>(12,472)</u>	<u>(485)</u>	Related income tax
		<u>323,439</u>	<u>81,879</u>	
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be subsequently reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		<u>(565,336)</u>	<u>(371,646)</u>	Difference in foreign currency translation of financial statements
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan		<u>620,845</u>	<u>(838,996)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		862,605	(548,515)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>137</u>	<u>(714)</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>862,742</u>	<u>(549,229)</u>	Total
Penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		620,642	(839,261)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>203</u>	<u>265</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>620,845</u>	<u>(838,996)</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent								
			Akumulasi kerugian/ Accumulated losses		Akumulasi rugi rugi				
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	komprehensif lain/ Accumulated other comprehensive loss		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital				Jumlah/Total			
Saldo 1 Januari 2018	184,053,701	-	6,360,635	(149,929,022)	(10,650,213)	29,835,101	881	29,835,982	Balance 1 January 2018
Tambahan modal disetor	-	1,097,126	-	-	-	1,097,126	-	1,097,126	Additional paid-in capital
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(548,515)	-	(548,515)	(714)	(549,229)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan									Comprehensive loss for the year
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(373,110)	(373,110)	1,464	(371,646)	Difference in foreign currency translation of financial statements
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	-	-	-	-	82,364	82,364	(485)	81,879	Re-measurement of - post-employment benefits obligations - net of tax
Saldo 31 Desember 2018	184,053,701	1,097,126	6,360,635	(150,477,537)	(10,940,959)	30,092,966	1,146	30,094,112	Balance 31 December 2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	862,605		862,605	137	862,742	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan									Comprehensive loss for the year
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(577,874)	(577,874)	12,538	(565,336)	Difference in foreign currency translation of financial statements
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	-	-	-	-	335,911	335,911	(12,472)	323,439	Re-measurement of - post-employment benefits obligations - net of tax
Saldo 31 Desember 2019	184,053,701	1,097,126	6,360,635	(149,614,932)	(11,182,922)	30,713,608	1,349	30,714,957	Balance 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollars)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	57,322,397	44,412,436	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(50,093,605)	(44,229,998)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(671,620)	(59,750)	Payments for corporate income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	287,329	383,975	Receipts from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(558,448)	(299,109)	Payment for finance cost
Penarikan/(penempatan) kas yang dibatasi penggunaannya	<u>3,529,909</u>	<u>(3,207,732)</u>	Cash withdrawal/(placement) from restricted cash
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>9,815,962</u>	<u>(3,000,178)</u>	Net cash flows provided by/ (used for) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pelepasan aset tetap	191,862	-	Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan investasi	-	95,588	Sale of investments
Uang muka pembelian aset tetap	-	(186,883)	Advance for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	<u>(1,420,763)</u>	<u>(1,035,569)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,228,901)</u>	<u>(1,126,864)</u>	Net cash flows used for investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	5,432,793	6,193,514	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	<u>(8,511,044)</u>	<u>(9,915,890)</u>	Repayments of borrowings
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3,078,251)</u>	<u>(3,722,376)</u>	Net cash flows used for financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	5,508,810	(7,849,418)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs neto dari kas dan setara kas	<u>509,754</u>	<u>(800,704)</u>	Net effect of foreign exchange from cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>14,824,619</u>	<u>23,474,741</u>	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>20,843,183</u>	<u>14,824,619</u>	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Pelita Air Service ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 24 Januari 1970 dari Tan Thong Kie, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 29 tanggal 13 Agustus 2008 dari Drs. Andy A. Agus, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-79960.AH.01.02. Th 2008 tanggal 30 Oktober 2008.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung PT Pelita Air Service Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 284 dan 308 karyawan (tidak diaudit).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah usaha di bidang jasa penerbangan dan kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha dibidang jasa penerbangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Aji Prayudi	Alam Yusuf
Komisaris	Feri Yani	Gustini Raswati
Komisaris	Dholly Arifun Dhalia T.	-
Direksi		
Direktur Utama	-	Dani Adriananta
Direktur Operasi	-	Tri Harwiyono
Direktur Keuangan & Umum	Muhammad Priadi	-

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's establishment and general information

PT Pelita Air Service (the "Company") was established based on notarial deed No. 21 dated 24 January 1970 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/444/20 dated 19 December 1974.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment with notarial deed No. 29 dated 13 August 2008 of Drs. Andy A. Agus, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-79960.AH.01.02 Th 2008, dated 30 October 2008.

The Company's head office is located in PT Pelita Air Service Building Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company and its subsidiary (together, the "Group") had, respectively, 284 and 308 permanent employees (unaudited).

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is business in the airline industry and other related activities or business support activities in the airline industry.

At 31 December 2019 and 2018, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

Board of Commissioners
<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
Board of Directors
<i>President Director</i>
<i>Operation Director</i>
<i>General & Finance Director</i>

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari:

	<u>2019</u>
Komite Audit	
Ketua	Feri Yani
Anggota	Gus Anita Barus

b. Entitas anak

Perusahaan memiliki 99,87% saham PT Indopelita Aircraft Services ("IAS") pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. IAS bergerak dalam bidang perawatan dan perbaikan pesawat terbang dan berdomisili di Pondok Cabe, Tangerang Selatan. IAS mulai beroperasi secara komersial tahun 1988. Jumlah aset IAS pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah AS\$7.495.115 dan AS\$4.596.716.

c. Penyelesaian atas laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup ini telah disusun dan disetujui untuk diterbitkan Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 oleh Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's establishment and general information (continued)

The composition of the Company's audit committee, as at 31 December 2019 and 2018, consist of:

	<u>2018</u>
Audit Committee	
Chairman	Alam Yusuf
Member	Irvin Nasution

b. Subsidiary

The Company has 99.87% ownership interest in PT Indopelita Aircraft Services ("IAS") as at 31 December 2019 and 2018. IAS is engaged in aircraft maintenance services and domiciled in Pondok Cabe, South Tangerang. IAS started its commercial operations in 1988. IAS' total assets as at 31 December 2019 and 2018 amounted to US\$7,495,115 and US\$4,596,716, respectively.

c. Completion of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements were prepared and authorised for issue by the Company's Board of Directors on 13 March 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended 31 December 2019 and 2018 by the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah karena sifat atau jumlahnya yang signifikan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, "Pengendalian Bersama"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost convention, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts, and using accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

In order to provide better understanding of the financial performance of the Group, several items of income or expense have been shown separately, due to the significance of their nature or value.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to SFAS and IFAS

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation and effective for the financial year beginning 1 January 2019, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- *IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"*
- *Amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*
- *Annual improvements to SFAS No. 22, "Business Combinations"*
- *Annual improvements to SFAS No. 26, "Borrowing Costs"*
- *Annual improvements to SFAS No. 46, "Income Taxes"*
- *Annual improvements to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"*

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK and ISAK (lanjutan)

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Pencabutan PSAK 13 "Pencabutan PSAK 45 "Pelaporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, dan Amandemen PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes to SFAS and IFAS (continued)

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2020 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- Amendments to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- IFAS No. 35, "Presentation of Financial Statements from Non-profit Oriented Entities"
- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Revocation of SFAS No. 13 "Revocation of PSAK 45 "Financial Reporting for Non-profit Organisations"
- Amendments to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Charges in Accounting Estimates and Errors"

Effective 1 January 2021:

- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS No. 35 and Amendment to SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

As at the issue date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises a non-controlling interest in the acquired entity on acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquired entity's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to the owners of parent entity

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquired entity is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitasnya ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sedangkan pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode pelaporan.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquired entity and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquired entity over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Where necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

For purpose of consolidating subsidiaries with functional currency other than US Dollar, their assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. While revenue and expenses are translated using the average Bank of Indonesia middle rate during the reporting period.

The difference arising from the translation of subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income - Difference in foreign currency translation of financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

**Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan
pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Saldo dan transaksi yang material antar Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**Changes in ownership interests in
subsidiary without change of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Disposal of subsidiary

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The initial carrying amount is the fair value for the remeasurement purposes of the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This means amounts previously recognised in other comprehensive income might be reclassified to profit or loss.

d. Transactions with related parties

The Group entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Parties Disclosures".

Significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government related-entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

Transactions with related parties are based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of transactions between unrelated parties.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transaksi dalam mata uang asing

e. Foreign currency transactions

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Group's functional and presentation currency.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate that is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

As at the statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS/AS\$")	13,901	14,481	1 United States Dollar ("US Dollar/US\$")

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki aset keuangan kategori (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, uang jaminan, dan kas yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group only has financial assets in category (iii) loans and receivables.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

The Group's loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, guarantee receivables, and restricted cash in the statement of financial position.

h. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "Pendapatan lain-lain - neto". Ketika piutang usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, diakui pada "Pendapatan lain-lain - neto" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of the amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties being experienced by the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "Other income - net". When trade receivable for which an impairment provision had been recognised become uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recovery of amounts previously written off are recognised as "Other income - net" in profit or loss.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

l. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut

<u>Tahun/Years</u>	
Armada pesawat	16
Rotable parts	5 - 6
Gedung	5 - 25
Movable parts	5 - 20
Hanggar	10 - 20

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realisable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of these materials at the end of the year.

l. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Aircraft</i>
<i>Rotable parts</i>
<i>Building</i>
<i>Movable parts</i>
<i>Hanggar</i>

The assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Landrights including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are capitalized as part of the cost of the land and not amortized.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use in the manner intended by management. Depreciation is charged from that date.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. The significant cost of replacing part of assets and major inspection costs are recognised in the carrying amount of the assets if the recognition criteria are met.

For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's Fair Value Less Cost to Sell ("FVLCTS") and Value in Use ("VIU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

n. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Reversal of impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Imbalan kerja

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

o. Employee benefits

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the year less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan, dan diskon.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai dengan masa manfaat selama periode kontrak. Pendapatan dari jasa penyewaan pesawat diakui pada saat jasa penyewaan selesai dilakukan.

Pendapatan dan beban operasi dalam perjalanan atas penyewaan pesawat yang belum selesai pada akhir periode pelaporan, ditangguhkan dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya dibayar di muka dan pendapatan diterima di muka.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

The Group recognised gains or losses on curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gains or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of other reserves in the year in which they arise.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

p. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Valued Added Taxes ("VAT"), returns, rebates and discounts.

Rental income on the basis of time (time charter) is recognised in accordance with useful life during the contract period. Income from aircraft rental is recognised when services are completed.

Revenues and operating expenses in the course of aircraft charters, which have not been completed at the end of the reporting period are deferred and presented in the consolidated statements of financial statement as unearned revenue and prepaid expenses.

Expenses are recognised as incurred.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Dalam hal ini, masing-masing beban pajak diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pendapatan usaha ada yang terkena pajak penghasilan final. Beban pajak penghasilan final ini diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi karena pajak tersebut tidak memenuhi kriteria akuntansi sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised either in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Certain revenues are subject to final income tax. This final income tax expense is recognised and presented as part of general and administrative expenses, as this tax does not satisfy the accounting criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax loss can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Berdasarkan KMK No. 475/PMK.04/1996 tentang norma perhitungan khusus penghasilan neto bagi wajib pajak perusahaan penerbangan dalam negeri, yang menyatakan bahwa penghasilan neto bagi wajib pajak perusahaan penerbangan dalam negeri ditetapkan sebesar 6% dari peredaran bruto. Besarnya pajak penghasilan atas penghasilan dari pengangkutan orang dan atau barang bagi wajib pajak perusahaan penerbangan dalam negeri ditetapkan sebesar 1.8% dari peredaran bruto. Pembayaran pajak penghasilan tersebut merupakan kredit pajak yang dapat diperhitungkan dalam SPT Pajak Penghasilan.

r. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar atas barang dan jasa selain pembelian yang dilakukan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dan utang lain-lain dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Sewa

Grup mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Grup bertindak sebagai lessee dan lessor. Grup mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Grup membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Based on KMK No. 475/PMK/041996 about taxable income special computation norm for domestic flight companies, sets the taxable income for domestic flight companies at 6% of gross turnover. The rate of income tax from passengers and/or goods charter for domestic flight companies is set at 1.8% of gross turnover. The payment of those income tax is a creditable tax for purposes of computations of an Annual Income Tax Return Form.

r. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligation for goods or services other than purchase that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Leases

The Group has entered into arrangements that contain lease in which the Group is both a lessee and lessor. The Group evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2014), "Leases" which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laporan laba rugi.

Aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pemberi sewa

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as lessee

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the leased item at the fair value of the finance lease assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

Lease assets are depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards require management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations about future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where the actual result may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Penyisihan penurunan piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

c. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Lihat Catatan 8 untuk pengungkapan lebih lanjut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Provision for impairment of trade receivable

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivables that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. Further details are disclosed in Note 6.

b. Provision for impairment of inventory

The Group establishes provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials based on management's analysis of the condition of these materials at the end of the year.

c. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored in business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group estimates the useful lives of these fixed assets to be within a range of 5 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/pendapatan bersih untuk pension termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pension dan imbalan jangka panjang lainnya. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pension dan imbalan jangka panjang lainnya didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

d. Employee benefits

The present value of the pension and other long-term benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/income for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for its future business plan. Other key assumptions for pension obligations and other long-term benefits are based in part on current market conditions. Further details are disclosed in Note 13.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, provisi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi *volume* penjualan barang atau jasa, harga, biaya operasi, belanja modal, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

f. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

e. Income taxes

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax benefit should be recognised.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, provision and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, this is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future sales volumes or sales of service, prices, operating costs, capital expenditure, and other future transactions.

f. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated in each reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indications exist, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss will be recognised to the extent of the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in profit or loss.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	30,090	28,796	Rupiah
Dolar AS	<u>26,372</u>	<u>20,223</u>	US Dollar
Jumlah kas	<u>56,462</u>	<u>49,019</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Entitas berelasi dengan Pemerintah	10,579,859	10,858,558	Government-related entities
Dolar AS			US Dollar
Entitas berelasi dengan Pemerintah	<u>2,579,570</u>	<u>2,061,063</u>	Government-related entities
Jumlah kas di bank (Catatan 20a)	<u>13,159,429</u>	<u>12,919,621</u>	Total cash in banks (Note 20a)
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Entitas berelasi dengan Pemerintah	2,647,292	220,979	Government-related entities
Dolar AS			US Dollar
Entitas berelasi dengan Pemerintah	<u>4,980,000</u>	<u>1,635,000</u>	Government-related entities
Jumlah deposito berjangka (Catatan 20a)	<u>7,627,292</u>	<u>1,855,979</u>	Total time deposits (Note 20a)
Jumlah kas dan setara kas	<u>20,843,183</u>	<u>14,824,619</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka:

Annual interest rates on time deposits were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	4.25% - 6.00%	4.25% - 4.50%	Rupiah
Dolar AS	0.10% - 0.70%	0.70% - 0.75%	US Dollar

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED CASH

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 20a)			Government-related entities (Note 20a)
Rupiah	525,329	710,238	Rupiah
Dolar AS	<u>2,882,000</u>	<u>6,227,000</u>	US Dollar
Jumlah	<u>3,407,329</u>	<u>6,937,238</u>	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan kepada bank untuk penerbitan bank garansi guna memenuhi persyaratan kontrak dengan pelanggan.

Restricted cash is used as collaterals to banks for issuing bank guarantee to meet requirements of contracts with customers.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 20c)	10,328,279	8,992,282
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(130,649)</u>	<u>(211,896)</u>
Pihak berelasi, bersih	<u>10,197,630</u>	<u>8,780,386</u>
Pihak ketiga	9,417,881	10,338,269
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(4,625,221)</u>	<u>(4,160,866)</u>
Pihak ketiga, bersih	<u>4,792,660</u>	<u>6,177,403</u>
Jumlah piutang usaha	<u>14,990,290</u>	<u>14,957,789</u>

Analisis umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	12,720,392	10,639,715
Lewat jatuh tempo		
- 1 - 3 bulan	1,916,175	3,263,085
- 3 - 6 bulan	19,507	176,209
- 6 - 12 bulan	196,151	234,665
- > 12 bulan	<u>4,893,935</u>	<u>5,016,877</u>
	<u>19,746,160</u>	<u>19,330,551</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(4,755,870)</u>	<u>(4,372,762)</u>
Jumlah piutang usaha	<u>14,990,290</u>	<u>14,957,789</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	4,372,762	4,302,951
Penambahan	408,441	250,388
Pemulihan	-	(145,675)
Selisih kurs	<u>(25,333)</u>	<u>(34,902)</u>
Saldo akhir	<u>4,755,870</u>	<u>4,372,762</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Related parties (Note 20c)	10,328,279	8,992,282
Less:		
Provision for impairment losses	<u>(130,649)</u>	<u>(211,896)</u>
Related parties, net	<u>10,197,630</u>	<u>8,780,386</u>
Third parties	9,417,881	10,338,269
Less:		
Provision for impairment losses	<u>(4,625,221)</u>	<u>(4,160,866)</u>
Third parties, net	<u>4,792,660</u>	<u>6,177,403</u>
Total trade receivables	<u>14,990,290</u>	<u>14,957,789</u>

The aging analysis of trade receivables based on invoice dates is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Current	12,720,392	10,639,715
Overdue		
1 - 3 months -	1,916,175	3,263,085
3 - 6 months -	19,507	176,209
6 - 12 months -	196,151	234,665
> 12 months -	<u>4,893,935</u>	<u>5,016,877</u>
	<u>19,746,160</u>	<u>19,330,551</u>
Less:		
Provision for impairment losses	<u>(4,755,870)</u>	<u>(4,372,762)</u>
Total trade receivables	<u>14,990,290</u>	<u>14,957,789</u>

Movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beginning balance	4,372,762	4,302,951
Additions	408,441	250,388
Reversal	-	(145,675)
Foreign exchange	<u>(25,333)</u>	<u>(34,902)</u>
Ending balance	<u>4,755,870</u>	<u>4,372,762</u>

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<i>Consumable parts</i>	5,659,436	6,082,755	<i>Consumable parts</i>
<i>Rotable parts</i>	3,550,168	3,479,558	<i>Rotable parts</i>
<i>Lain-lain</i>	<u>853,751</u>	<u>833,863</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>10,063,355</u>	<u>10,396,176</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(8,912,582)</u>	<u>(8,847,271)</u>	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Jumlah	<u>1,150,773</u>	<u>1,548,905</u>	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas persediaan
adalah sebagai berikut:

*Movements in the provision for impairment of
inventories are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	8,847,271	8,863,479	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	68,702	55,188	<i>Addition</i>
Selisih penjabaran	<u>(3,391)</u>	<u>(71,396)</u>	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	<u>8,912,582</u>	<u>8,847,271</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk
menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari
penurunan nilai realisasi persediaan.

*Management believes that the allowance for decline
in the value of inventory is adequate to cover
possible losses that may arise from a decline in the
realisable value of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh
persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi
Tugu Pratama Indonesia Tbk., pihak berelasi,
terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko
lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar
AS\$13.000.000. Manajemen berpendapat bahwa
nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi
kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

*As at 31 December 2019 and 2018, the Group's
inventory is insured with PT Asuransi Tugu Pratama
Indonesia Tbk., a related party, against fire, theft
and other possible risks for US\$13,000,000.
Management believes that the insurance coverage
is adequate to cover possible losses from such
risks.*

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penjabaran/ Translation Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Costs
Armada pesawat dan rotatable parts	123,964,173	305,000	(7,150,899)	-	-	117,118,274	Aircraft and rotatable parts
Gedung	3,834,355	-	-	20,001	-	3,854,356	Building
Moveable parts	17,535,180	1,230,554	-	-	34,947	18,800,681	Moveable parts
Hanggar	7,805,412	-	-	-	-	7,805,412	Hangar
Tanah	1,645,391	-	-	-	-	1,645,391	Land
Jumlah	154,784,511	1,535,554	(7,150,899)	20,001	34,947	149,224,114	Total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in progress
Gedung	20,001	72,092	-	(20,001)	-	72,092	Building
Jumlah	154,804,512	1,607,646	(7,150,899)	-	34,947	149,296,206	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Armada pesawat dan rotatable parts	111,407,631	2,972,012	(4,492,672)	-	-	109,886,971	Aircraft and rotatable parts
Gedung	3,223,569	38,090	-	-	-	3,261,659	Building
Moveable parts	17,031,214	230,413	-	-	55,311	17,316,938	Moveable parts
Hanggar	7,552,313	42,341	-	-	-	7,594,654	Hangar
Jumlah	139,214,727	3,282,856	(4,492,672)	-	55,311	138,060,222	Total
Akumulasi rugi penurunan nilai	2,869,121	-	(2,481,167)	-	-	387,954	Accumulated impairment losses
Nilai tercatat	12,720,664					10,848,030	Net carrying value
2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih penjabaran/ Translation Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Costs
Armada pesawat dan rotatable parts	123,510,706	453,467	-	-	-	123,964,173	Aircraft and rotatable parts
Gedung	3,378,096	432,042	-	29,739	(5,522)	3,834,355	Building
Moveable parts	17,449,904	130,059	-	-	(44,783)	17,535,180	Moveable parts
Hanggar	7,805,412	-	-	-	-	7,805,412	Hangar
Tanah	1,645,391	-	-	-	-	1,645,391	Land
Jumlah	153,789,509	1,015,568	-	29,739	(50,305)	154,784,511	Total
Aset dalam Penyelesaian							Construction in progress
Gedung	29,739	20,001	-	(29,739)	-	20,001	Building
Jumlah	153,819,248	1,035,569	-	-	(50,305)	154,804,512	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Armada pesawat dan rotatable parts	107,363,876	4,043,755	-	-	-	111,407,631	Aircraft and rotatable parts
Gedung	3,202,701	32,601	-	-	(11,733)	3,223,569	Building
Moveable parts	16,887,447	176,385	-	-	(32,618)	17,031,214	Moveable parts
Hanggar	7,494,507	57,806	-	-	-	7,552,313	Hangar
Jumlah	134,948,531	4,310,547	-	-	(44,351)	139,214,727	Total
Akumulasi rugi penurunan nilai	2,869,121	-	-	-	-	2,869,121	Accumulated impairment losses
Nilai tercatat	16,001,596					12,720,664	Net carrying value

Pada tahun 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen menelaah kembali estimasi umur manfaat ekonomi, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap Grup dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan pada estimasi tersebut.

Terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia Syariah ("BNI Syariah") oleh entitas anak.

At 31 December 2019 and 2018, management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method of the Company's and its subsidiary's fixed assets and believes that there is no change in these estimates.

There are fixed asset that pledged as collateral for subsidiary's long-term loans to PT Bank Negara Indonesia Syariah ("BNI Syariah").

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 17)	2,972,012	4,043,755	Cost of revenue (Note 17)
Beban umum dan administrasi	<u>310,844</u>	<u>266,792</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>3,282,856</u>	<u>4,310,547</u>	Total

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengidentifikasi tidak adanya penurunan nilai atas armada pesawat dan rotatable parts tertentu.

For the years ended 31 December 2019 and 2018, the Company identified that there is no impairment in the value of certain aircraft fleet and rotatable parts.

9. UANG JAMINAN

9. GUARANTEE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang jaminan	<u>4,731,322</u>	<u>4,631,322</u>	Security deposits
Jumlah	<u>4,731,322</u>	<u>4,631,322</u>	Total

Uang jaminan merupakan jaminan atas transaksi penyewaan pesawat dengan pemasok.

Security deposits represent deposits to vendors for lease of aircrafts.

10. ASET LAIN-LAIN

10. OTHER ASSETS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya dibayar di muka	1,372,442	867,152	Prepaid expenses
Beban dibayar di muka - bagian jangka panjang	950,654	807,998	Prepayments-non-current portion
Properti investasi	635,191	625,222	Investment properties
Aset imbalan pascakerja (Catatan 13)	286,676	251,335	Post-employment benefit asset (Note 13)
Aset pajak tangguhan (Catatan 15e)	223,457	205,467	Deferred tax assets (Note 15e)
Uang muka pembelian aset tetap	-	186,883	Advance for fixed asset purchase
Lain-lain	<u>-</u>	<u>228,385</u>	Others
Jumlah	<u>3,468,420</u>	<u>3,172,442</u>	Total

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 20d)	12,697,189	9,850,848	Related parties (Note 20d)
Pihak ketiga	<u>4,150,356</u>	<u>2,130,743</u>	Third parties
Jumlah	<u>16,847,545</u>	<u>11,981,591</u>	Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN

12. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short term borrowings

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 20a) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	<u>7,780,705</u>	<u>8,560,891</u>	Government- related entities (Note 20a) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
Jumlah	<u>7,780,705</u>	<u>8,560,891</u>	Total

PT Pertamina (Persero) dan Bank Mandiri menyetujui fasilitas *notional pooling* dengan peserta entitas anak perusahaan PT Pertamina (Persero) termasuk Perusahaan.

PT Pertamina (Persero) and Bank Mandiri agreed to a *notional pooling* facility, for subsidiaries of PT Pertamina (Persero), including the Company.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *notional pooling* dari Bank Mandiri untuk keperluan modal kerja dengan plafon maksimal sebesar AS\$8.000.000 dan Rp25.000.000.000.

The Company has a *notional pooling* loan facility from Bank Mandiri for working capital purposes with maximum facilities of US\$8,000,000 and Rp25,000,000,000.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) sebagai bagian dari fasilitas *notional pooling*. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit dan otomatis diperpanjang sampai dengan 5 tahun.

The Company obtained working capital credit facility as part of the *notional pooling* facility. The term of this facility is one year from the signing date of the Credit Agreement and will be automatically renewed to five years.

b. Pinjaman jangka panjang

b. Long-term borrowings

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi			Related parties (Note 20f)
PT Pertamina (Persero)			PT Pertamina (Persero)
Nominal	1,853,626	3,066,805	Nominal
Dikurangi:			Less:
Penyesuaian nilai wajar	<u>(130,617)</u>	<u>(361,694)</u>	Fair value adjustment
Nilai wajar	<u>1,723,009</u>	<u>2,705,111</u>	Fair value
PT Bank Negara Indonesia Syariah ("BNI Syariah")	397,114	-	PT Bank Negara Indonesia Syariah ("BNI Syariah")
Bank Mandiri	<u>-</u>	<u>1,482,000</u>	Bank Mandiri
Jumlah	<u>2,120,123</u>	<u>4,187,111</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	<u>(1,455,357)</u>	<u>(2,597,119)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>664,766</u>	<u>1,589,992</u>	Non-current portion

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman pemegang saham ke PT Pertamina (Persero) terkait dengan pinjaman dana untuk penyelesaian program restrukturisasi organisasi di 2016. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 10 tahun dengan masa tenggang pelunasan 3 tahun setelah pinjaman diterima. Oleh karena itu pinjaman tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Pinjaman menggunakan tingkat bunga sebesar 10,33% per tahun. Di tahun 2018, kedua belah pihak sepakat merubah pinjaman tersebut menjadi pinjaman tanpa bunga.

Selisih antara nilai wajar pinjaman ke PT Pertamina (Persero) dengan nilai tercatat sebesar AS\$1.097.126 dicatat ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS\$1.491.932 dan AS\$2.705.111. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2019 adalah sebesar AS\$663.876

12. BORROWINGS (continued)

b. Long-term borrowings (continued)

The shareholder loan to PT Pertamina (Persero) related to settlement of an organisational restructuring program in 2016. The loan is repayable in 10 years with grace period 3 years since the loan was disbursed. Therefore, the shareholder loan is classified as a long-term liability. The loan bears interest at 10.33% per annum. In 2018, both parties agreed to change the loan to interest free.

The difference between the fair value of the loan to PT Pertamina (Persero) and its carrying value amounting of US\$1,097,126 was recorded to "Additional Paid in Capital" in the statement of financial position.

As at 31 December 2019 and 2018, the outstanding loans from these facilities amounted to US\$1,491,932 and US\$2,705,111, respectively. Total installment payments made during 2019 amounted to US\$663,876

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Program imbalan pensiun</u>		
Aset lain-lain - aset imbalan pascakerja (Catatan 10)	<u>286,676</u>	<u>251,335</u>
<u>Pesangon</u>		
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>3,062,316</u>	<u>2,622,366</u>

Program imbalan pensiun

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Pertamina. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 56 tahun. Kontribusi ke aset program 3,89% berasal dari Perusahaan dan 1,95% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunga, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Pension benefit plan
Other assets - post-employment benefit asset (Note 10)

Severance program
Post-employment benefit obligations

Pension benefit plan

The Company and its subsidiary have a defined benefit pension plan held by Dana Pensiun Pertamina. This program is provided to all permanent employees who are under 56 years old. Contributions to the plan assets consist of 3.89% made by the Company and 1.95% made by employees. Employees are entitled to pension benefits from the pension fund which includes pension contributions and accumulated interest when the employee retires, disable or dies.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum sesuai dengan UU No. 13/2003 yang menjadi dasar dari kewajiban manfaat pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba-rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja dan aset imbalan pascakerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria menurut laporannya tertanggal 30 Januari 2020 dan 6 Februari 2019.

Severance program

The Company and its subsidiary are required to provide minimum pension benefits as stipulated in Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The following tables summarise the components of the employee benefits expense recognised in the profit or loss and the amounts recognised in the statement of financial position as post-employment benefit obligations and post-employment benefit assets as determined by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria, in their reports dated 30 January 2020 and 6 February 2019.

2019	Program pensiun/ Pension plan	Pesangon/ Severance program	2019
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	14,038,435	3,062,316	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(23,609,082)	-	Fair value of plan assets
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	<u>9,283,971</u>	<u>-</u>	Unrecognised benefit plan assets
(Aset imbalan pascakerja)/ liabilitas imbalan kerja	<u>(286,676)</u>	<u>3,062,316</u>	(Post-employment benefit assets)/Post-employment benefits obligations
2018	Program pensiun/ Pension plan	Pesangon/ Severance program	2018
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13,318,776	2,622,366	Present value of employee benefit obligation
Nilai wajar aset program	(23,262,373)	-	Fair value of plan assets
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	<u>9,692,262</u>	<u>-</u>	Unrecognised benefit plan assets
(Aset imbalan pascakerja)/ liabilitas imbalan kerja	<u>(251,335)</u>	<u>2,622,366</u>	(Post-employment benefit assets)/Post-employment benefits obligations

a. Mutasi saldo aset imbalan pascakerja dan nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

a. The movement of post-employment benefits assets and present value of obligation are as follows:

2019	Program pensiun/ Pension plan	Pesangon/ Severance program	2019
Saldo awal	(251,335)	2,622,366	Beginning balance
Diakui pada laporan laba rugi	14,603	513,362	Recognised in profit or loss
Diakui pada pendapatan komprehensif lain	(32,438)	368,349	Recognised in other comprehensive income
Iuran perusahaan	(11,560)	-	Company contributions
Pembayaran manfaat pesangon	-	(586,362)	Benefits paid
Efek perubahan kurs	<u>(5,946)</u>	<u>144,601</u>	Foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>(286,676)</u>	<u>3,062,316</u>	Ending balance

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

- a. Mutasi saldo aset imbalan pascakerja dan nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- a. The movement of post-employment benefits assets and present value of obligation are as follows: (continued)

<u>2018</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	(435,473)	3,308,221	Beginning balance
Diakui pada laba-rugi	27,830	682,614	Recognised in profit or loss
Diakui pada pendapatan komprehensif lain	138,227	(220,591)	Recognised in other comprehensive income
Iuran perusahaan	(7,407)	-	Company contributions
Pembayaran manfaat pesangon	-	(942,517)	Benefits paid
Efek perubahan kurs	25,488	(205,361)	Foreign exchange effect
Saldo akhir	<u>(251,335)</u>	<u>2,622,366</u>	Ending balance

- b. Beban/(manfaat) karyawan yang diakui pada laba-rugi adalah sebagai berikut:

- b. Employee expense/(benefit) recognised at profit or loss are as follows:

<u>2019</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>2019</u>
Biaya jasa kini	37,115	290,776	Current service costs
Biaya bunga	(22,512)	222,586	Interest costs
Jumlah	<u>14,603</u>	<u>513,362</u>	Total

<u>2018</u>	<u>Program pensiun/ Pension plan</u>	<u>Pesangon/ Severance program</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	57,854	467,379	Current service costs
Biaya bunga	(30,024)	215,235	Interest costs
Jumlah	<u>27,830</u>	<u>682,614</u>	Total

- c. Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan asumsi sebagai berikut:

- c. The employee benefit liabilities were determined using the following assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			The Company
Tingkat bunga diskonto per tahun	8.25%	8.75%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increase per annum
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI 3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 3	5% TMI 3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Tingkat pengambilan pensiun normal	100%	100%	Rate of normal retirement
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age
Entitas Anak			Subsidiary
Tingkat bunga diskonto per tahun	8%	8%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	5%	3%	Salary increase per annum
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 3	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%	5%	Resignation rate
Tingkat pengambilan pensiun normal	100%	100%	Rate of normal retirement
Usia pensiun normal	56	56	Normal retirement age

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Analisis jatuh tempo

d. Maturity analysis

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2019 is presented below:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	6 sampai 10 tahun/ Between 6 to 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/ Total	
Program imbalan pensiun	1,537,364	5,971,110	7,630,903	18,568,578	33,707,955	Pension benefits plan
Pesangon	469,303	874,731	1,764,256	25,073,585	28,181,875	Severance program
Jumlah	2,006,667	6,845,841	9,395,159	43,642,163	61,889,830	Total

e. Analisis sensitivitas

e. Sensitivity analysis

Program Imbalan Pensiun

Pension Plan

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11%	Kenaikan sebesar/ Increase by 13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8%	Penurunan sebesar/ Decrease by 11%	Salary growth rate

Program Pesangon

Severance Program

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8%	Penurunan sebesar/ Decrease by 3%	Salary growth rate

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah modal ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2019 and 2018, the Company's issued and paid-up share capital position was as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar ditempatkan dan disetor/ Total issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor (nilai penuh)/ Issued and paid-up capital (full amount)	Shareholders
PT Pertamina (Persero)	828,744	99.99%	184,052,368	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Pedeve Indonesia	26	0.01%	1,333	PT Pertamina Pedeve Indonesia
Jumlah	828,770	100%	184,053,701	Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak penghasilan		
<u>Perusahaan</u>		
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2018	327,258	-
<u>Entitas anak</u>		
Lebih bayar pajak penghasilan badan - 2019	114,888	-
Jumlah	<u>442,146</u>	<u>-</u>
Pajak lain-lain		
<u>Perusahaan</u>		
PPN	836,326	376,783
<u>Entitas anak</u>		
PPN	644,617	106,689
Jumlah	<u>1,480,943</u>	<u>483,472</u>

Corporate income taxes
The Company
Overpayment of corporate income taxes - 2018

Subsidiary
Overpayment of corporate income taxes - 2019

Total

Other taxes
The Company
VAT

Subsidiary
VAT

Total

Saldo atas lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2018 sebesar US\$327.258 merupakan tambahan bukti potong atas pajak penghasilan pasal 23 yang dikumpulkan Perusahaan selama tahun 2019 yang akan dimasukkan kedalam Surat pemberitahuan pajak badan pembetulan untuk masa pajak tahun 2018 di 2020.

The overpayment of corporate income tax balance for the year 2018 of US\$327,258 is an additional of tax return of the withholding tax 23 collected by the Company during 2019 which will be included in the correction of corporate tax returns for the year 2018 in 2020.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak penghasilan		
<u>Perusahaan</u>		
Kurang bayar pajak penghasilan badan	206,526	722,682
<u>Entitas anak</u>		
Kurang bayar pajak penghasilan badan:	-	9,023
Jumlah	<u>206,526</u>	<u>731,705</u>
Pajak lain-lain		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 21	79,270	79,034
Pasal 22	139	139
Pasal 23	8,588	20,124
Pasal 15	-	1,427
Pasal 4(2)	4,417	1,582
<u>Entitas anak</u>		
Pasal 21	4,769	7,557
Pasal 23	8,837	1,601
Pasal 25	-	415
Jumlah	<u>106,020</u>	<u>111,879</u>

Corporate income taxes
The Company
Underpayment of corporate income taxes

Subsidiary
Underpayment of corporate income taxes

Total

Other taxes
The Company
Article 21
Article 22
Article 23
Article 15
Article 4(2)

Subsidiary
Article 21
Article 23
Article 25

Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	1,114,399	1,190,841	Current
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Kini	176,488	75,904	Current
Tangguhan	(9,254)	22,777	Deferred
	<u>167,234</u>	<u>98,681</u>	
Jumlah	<u>1,281,633</u>	<u>1,289,522</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit before income tax and taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,144,375	740,293	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	(272,785)	(153,000)	Profit before tax of subsidiary
Penyesuaian konsolidasian	(50,822)	(20,491)	Consolidation adjustments
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>1,820,768</u>	<u>566,802</u>	Profit before tax of Company
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Koreksi untuk menyesuaikan dengan perhitungan pajak berdasarkan KMK 475/1996	3,629,320	5,439,246	Correction to conform with tax calculation based on KMK 475/1996
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	580,096	556,166	Non-deductible expenses
Penghasilan lain-lain tidak kena pajak	(75,938)	(99,365)	Other income not subjected to tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(1,496,650)	(1,699,487)	Income subject to final tax
	<u>4,457,596</u>	<u>4,763,362</u>	
Beban pajak penghasilan	<u>1,114,399</u>	<u>1,190,841</u>	Income tax expense
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	1,114,399	1,190,841	The Company
Entitas anak	176,488	75,904	Subsidiary
	<u>1,290,887</u>	<u>1,266,745</u>	

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Perhitungan beban pajak kini, pajak final dan utang pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of Company's current income tax, final tax and taxes payable are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak kini	1,114,399	1,190,841	Current income tax
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid income taxes
- Pasal 15	(785,421)	-	Article 15 -
- Pasal 22	(13,154)	(11,425)	Article 23 -
- Pasal 23	(95,544)	(418,980)	Article 23 -
- Pasal 25	(13,754)	(37,754)	Article 25 -
	<u>(907,873)</u>	<u>(468,159)</u>	
Kurang bayar pajak penghasilan	<u>206,526</u>	<u>722,682</u>	Underpayment of corporate income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated tax expense calculated using the prevailing tax rate from the consolidated profit before income tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>2,144,375</u>	<u>740,293</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	<u>536,093</u>	<u>185,073</u>	Income tax calculated at applicable tax rate
Koreksi untuk menyesuaikan dengan perhitungan pajak berdasarkan KMK 475/1996	860,101	1,364,883	Correction to conform with tax calculation based on KMK 475/1996
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	153,727	190,488	Non-deductible expenses
Penghasilan lain-lain tidak kena pajak	(18,231)	(24,841)	Other income not subjected to tax
Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(250,057)</u>	<u>(426,081)</u>	Income subject to final tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,281,633</u>	<u>1,289,522</u>	Consolidated income tax expense

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill in the Annual Tax return form.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

e. Aset pajak tangguhan

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019
Liabilitas imbalan pascakerja - program pesangon	125,124	4,273	8,736	138,133
Provisi penurunan nilai piutang usaha	86,651	12,023	-	98,674
Selisih nilai sisa buku aset tetap antara fiskal dan komersial	(6,308)	(7,042)	-	(13,350)
Aset pajak tangguhan	205,467	9,254	8,736	223,457

d. Administration

Under Indonesian taxation laws, the Company which is domiciled in Indonesia calculates and pay taxes on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada rugi komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2018
Liabilitas imbalan pascakerja - program pesangon	124,727	4,479	(4,082)	125,124
Provisi penurunan nilai piutang usaha	116,708	(30,057)	-	86,651
Selisih nilai sisa buku aset tetap antara fiskal dan komersial	(9,109)	2,801	-	(6,308)
Aset pajak tangguhan	232,326	(22,777)	(4,082)	205,467

16. PENDAPATAN

	2019	2018
Sewa pesawat	48,759,483	45,579,758
Jasa perawatan turbin	5,415,260	720,334
Jasa perawatan pesawat terbang	3,040,220	2,285,085
Pendapatan lainnya	1,255,758	75,805
Jumlah	58,470,721	48,660,982

16. REVENUE

Aircraft charter
Turbine maintenance
Aircraft maintenance
Other revenues

Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

17. COST OF REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sewa pesawat	10,046,034	11,304,979	<i>Aircraft charter</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	9,000,082	6,067,779	<i>Repairs and maintenance</i>
Biaya tenaga kerja	8,112,524	7,430,504	<i>Personnel expense</i>
Pemakaian material	5,101,282	2,961,226	<i>Material usage</i>
Pemeliharaan dan pendukung	4,581,520	3,434,783	<i>Maintenance and support</i>
Penyusutan (Catatan 8)	2,972,012	4,043,755	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Operasional distrik	2,346,956	1,914,374	<i>District operations</i>
Biaya perjalanan	2,175,720	2,328,619	<i>Travel expenses</i>
Asuransi	2,078,268	2,097,597	<i>Insurance</i>
Operasi penerbangan	2,249,926	1,435,691	<i>Flight operations</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	<u>497,658</u>	<u>587,731</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Jumlah	<u>49,161,982</u>	<u>43,607,038</u>	Total

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	3,992,095	3,706,086	<i>Salaries, wages and benefits</i>
Beban kendaraan dan umum	2,886,786	2,626,261	<i>Vehicle and general expenses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	<u>1,155,508</u>	<u>653,785</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Jumlah	<u>8,034,389</u>	<u>6,986,132</u>	Total

19. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO

19. OTHER INCOME - NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan sewa bangunan	1,000,229	1,218,448	<i>Building rental income</i>
Penghapusan utang	-	1,735,164	<i>Write-off payables</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	<u>515,031</u>	<u>733,491</u>	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Jumlah	<u>1,515,260</u>	<u>3,687,103</u>	Total

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

In conducting its business, the Group has made several transactions with related parties, based on terms and conditions agreed by both parties.

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The significant balances with the related parties as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(lanjutan) (continued)

a. Kas dan setara kas

a. Cash and cash equivalents

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas di bank		
Bank Mandiri	7,564,731	7,677,337
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	2,581,590	2,674,722
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	2,165,265	2,498,330
BNI Syariah	823,696	69,232
PT Bank Tabungan Negara Tbk. ("BTN")	24,147	-
	<u>13,159,429</u>	<u>12,919,621</u>
Deposito berjangka		
BRI	5,947,171	275,000
Bank Mandiri	1,324,388	1,480,979
BNI	355,733	100,000
	<u>7,627,292</u>	<u>1,855,979</u>
Jumlah	<u>20,786,721</u>	<u>14,775,600</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>32.80%</u>	<u>24.47%</u>

Cash in banks
Bank Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara Tbk. ("BTN")

Time deposits
BRI
Bank Mandiri
BNI

Total

As a percentage of total assets

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

b. Restricted cash

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Bank Mandiri	2,342,199	2,175,811
BRI	763,162	4,130,603
BNI	247,134	438,851
BTN	42,306	18,753
BNI Syariah	12,528	173,220
	<u>3,407,329</u>	<u>6,937,238</u>
Jumlah	<u>3,407,329</u>	<u>6,937,238</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5.38%</u>	<u>11.49%</u>

Bank Mandiri
BRI
BNI
BTN
BNI Syariah

Total

As a percentage of total assets

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Pertamina (Persero)	5,545,454	5,029,191
PT Pertamina Hulu Indonesia	1,857,138	1,623,131
PT Pertamina Hulu Energi Sekretariat Wakil Presiden	1,564,873	747,887
PT Badak NGL	731,508	-
PT Badak NGL	362,190	721,487
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	136,467	658,690
	<u>10,197,630</u>	<u>8,780,386</u>
Jumlah	<u>10,197,630</u>	<u>8,780,386</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>16.09%</u>	<u>14.54%</u>

PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi Sekretariat Vice President
PT Badak NGL

Others (each below US\$100,000)

Total

As a percentage of total assets

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)		20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)	
d. Utang usaha		d. Trade payables	
	2019	2018	
PT Pertamina (Persero)	11,187,891	8,475,292	PT Pertamina (Persero)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	1,104,431	988,254	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia
PT Patra Niaga	273,734	148,502	PT Patra Niaga
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	131,133	238,800	Others (each below US\$100,000)
Jumlah	<u>12,697,189</u>	<u>9,850,848</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>38.89%</u>	<u>32.53%</u>	As a percentage of total liabilities
e. Pinjaman jangka pendek		e. Short-term borrowings	
	2019	2018	
Bank Mandiri	7,780,705	8,560,891	Bank Mandiri
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>23.83%</u>	<u>28.27%</u>	As a percentage of total liabilities
f. Pinjaman jangka panjang		f. Long-term borrowings	
	2019	2018	
PT Pertamina (Persero)	1,723,009	2,705,111	PT Pertamina (Persero)
BNI Syariah	397,114	-	BNI Syariah
Bank Mandiri	-	1,482,000	Bank Mandiri
Jumlah	<u>2,120,123</u>	<u>4,187,111</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>5.79%</u>	<u>13.83%</u>	As a percentage of total liabilities
g. Pendapatan		g. Revenue	
	2019	2018	
PT Pertamina (Persero)	20,007,655	17,517,385	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Indonesia	11,356,851	9,826,056	PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi	8,556,128	2,561,871	PT Pertamina Hulu Energi
PT Badak NGL	4,334,398	4,599,859	PT Badak NGL
Sekretariat Wakil Presiden	2,267,258	2,232,435	Secretariat Vice President
Badan Nasional Penanggulangan Bencana ("BNPB")	2,064,854	-	Badan Nasional Penanggulangan Bencana ("BNPB")
PT Pertamina Training & Consulting	353,651	346,546	PT Pertamina Training & Consulting
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	206,543	73,594	Others (each below US\$100,000)
Jumlah	<u>49,147,338</u>	<u>37,157,746</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>84.05%</u>	<u>76.36%</u>	As a percentage of total revenue

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(lanjutan) (continued)

h. Beban pokok pendapatan

h. Cost of revenue

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Pertamina (Persero)	2,851,365	2,776,301	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	1,990,352	2,035,522	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Patra Niaga	1,216,311	984,288	PT Patra Niaga
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	<u>238,888</u>	<u>189,009</u>	Others (each below US\$100,000)
Jumlah	<u>6,296,916</u>	<u>5,985,120</u>	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>12.80%</u>	<u>13.73%</u>	As a percentage of total cost of revenue

i. Hubungan dengan pihak berelasi

i. Relationships with related parties

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang
mengadakan transaksi dengan perusahaan:

The nature of relationships with the related
parties are as follows:

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Saldo dan sifat transaksi/ Balance and nature of transactions</u>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/Shareholders	Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, utang usaha, pinjaman jangka panjang dan modal saham/Revenue, cost of revenue, trade receivables, trade payables, long term loan and share capital
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Piutang lain-lain, utang usaha dan pendapatan lain-lain/Other receivables, trade payables and other income
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
PT Pertamina Hulu Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
PT Pertamina EP	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
PT Pertamina Bina Medika	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/Cost of revenue and trade payables
PT Patra Niaga	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/Cost of revenue and trade payables
PT Patra Jasa	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/Cost of revenue and trade payables

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(lanjutan) (continued)

i. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan) i. Relationships with related parties (continued)

<u>Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Saldo dan sifat transaksi/ Balance and nature of transactions</u>
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama/Under common control	Beban pokok pendapatan dan Utang usaha/Cost of revenue and trade payables
BRI	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government related-entity	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
BTN	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government related-entity	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
BNI	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government related-entity	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
BNI Syariah	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
Bank Mandiri	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Penempatan kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya/ Placements of cash and cash equivalents, restricted cash
PT Badak NGL	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Piutang dan pendapatan usaha/ Trade receivables and revenue
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Piutang dan pendapatan usaha/ Trade receivables and revenue
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Piutang dan pendapatan usaha/ Trade receivables and revenue

j. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

j. Key management compensation

Key management includes Directors and Boards of Commissioners of the Company. The compensation paid or payable to key management is shown below:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan imbalan lainnya	<u>450,890</u>	<u>284,915</u>	Salaries and other benefits

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Pertamina (Persero)

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) mengadakan perjanjian sewa pesawat. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Maret 2018 sampai dengan 31 Januari 2020.

Pada tanggal 9 Januari 2018, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) mengadakan perjanjian jasa transportasi bahan bakar di Tarakan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 10 Juli 2018, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) mengadakan perjanjian jasa transportasi bahan bakar di Papua. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2021.

b. Medco E&P Natuna Ltd.

Pada tanggal 10 September 2013, Perusahaan dan Medco E&P Natuna Ltd. mengadakan perjanjian sewa pesawat ATR 72-500. Perjanjian ini berlaku sejak 10 September 2013 sampai dengan 10 Februari 2020

c. PT Badak NGL

Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan dan PT Badak NGL mengadakan perjanjian sewa pesawat. Perjanjian ini berlaku sejak 7 Juli 2014 sampai dengan 6 Juli 2022.

d. PT Pertamina Hulu Mahakam

Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan dan PT Pertamina Hulu Mahakam mengadakan perjanjian sewa helicopter di Balikpapan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 36 bulan.

e. PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Pada Oktober 2018, Perusahaan dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur mengadakan perjanjian sewa pesawat. Perjanjian ini berlaku sejak Oktober 2018 sampai dengan Oktober 2020.

a. PT Pertamina (Persero)

On 2 April 2018, the Company and PT Pertamina (Persero) entered into a charter service agreement. This agreement is valid from 1 March 2018 until 31 January 2020.

On 9 January 2018, the Company and PT Pertamina (Persero) entered into a fuel transportation service agreement in Tarakan. This agreement is valid from 1 January 2018 until 31 December 2021.

On 10 July 2018, the Company and PT Pertamina (Persero) entered into a fuel transportation service agreement in Papua. This agreement is valid from 1 July 2018 until 30 June 2021.

b. Medco E&P Natuna Ltd.

On 10 September 2013, the Company and Medco E&P Natuna Ltd. entered into an aircraft charter agreement of ATR 72-500 aircraft. This agreement is valid from 10 September 2013 to 10 February 2020

c. PT Badak NGL

On 26 June 2014, the Company and PT Badak NGL entered into an aircraft charter agreement. This agreement is valid from 7 July 2014 until 6 July 2022.

d. PT Pertamina Hulu Mahakam

On 1 February 2018, the Company and PT Pertamina Hulu Mahakam entered into a helicopter charter agreement in Balikpapan. This agreement is valid for 36 months.

e. PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

In October 2018, the Company and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur entered into an aircraft charter agreement. This agreement is valid from October 2018 until October 2020.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

**21. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**f. Milestone Aviation France S.A.R.L
("Milestone")**

Pada tanggal 30 Januari 2017, Perusahaan dan Milestone mengadakan perjanjian sewa 4 helikopter Sikorsky S76C++. Perusahaan melakukan pembayaran sewa tetap bulanan dan sewa berdasarkan realisasi jam terbang pada harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku hingga 29 Januari 2023.

Pada tanggal 10 April 2017, Perusahaan dan Milestone mengadakan perjanjian tukar helikopter Bell 412-EP PK-PUV dengan helikopter Bell 412-EP PK-PDA. Perjanjian ini berlaku hingga 9 April 2022.

Pada tanggal 13 Desember 2017, Perusahaan dan Milestone mengadakan perjanjian sewa 3 helikopter Sikorsky S76C++. Perusahaan melakukan pembayaran sewa tetap bulanan dengan harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku hingga 1 April 2026.

**g. Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte. Ltd.
("Nordic")**

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan dan Nordic mengadakan perjanjian sewa pesawat ATR-72-500. Perusahaan melakukan pembayaran sewa tetap bulanan dan tambahan jasa untuk perawatan pesawat sesuai dengan kondisi pengembalian atas *airframe*, mesin dan baling-baling. Perjanjian ini berlaku hingga 18 Desember 2024.

h. NAC Aviation 8 Limited ("NAC")

Pada tanggal 2 Agustus 2017, Perusahaan dan NAC mengadakan perjanjian sewa pesawat ATR-72-500. Perusahaan melakukan pembayaran sewa tetap bulanan dan tambahan jasa untuk perawatan pesawat sesuai dengan kondisi pengembalian atas *airframe*, mesin dan baling-baling. Perjanjian ini berlaku hingga 21 Agustus 2023.

i. Wilderness North Air Inc. ("Wilderness")

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan dan Wilderness melakukan perjanjian sewa pesawat AT-802A. Perusahaan melakukan pembayaran sewa tetap bulanan pada harga yang telah disepakati. Tidak ada kriteria untuk kondisi pengembalian pesawat. Perjanjian ini berlaku hingga 28 Juli 2021.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**f. Milestone Aviation France S.A.R.L
("Milestone")**

On 30 January 2017, the Company and Milestone entered into a helicopter charter agreement for 4 Sikorsky S76C++ type aircrafts. The Company pays the fixed monthly fees and hourly fees based on the realisation flight hours at an agreed price. This agreement is valid until 29 January 2023.

On 10 April 2017, the Company and Milestone entered into an aircraft swap agreement of Bell 412-EP PK-PUV with Bell 412-EP PK-PDA. This agreement is valid until 9 April 2022.

On 13 December 2017, the Company and Milestone entered into an aircraft charter agreement for 3 Sikorsky S76C++ type aircraft. the Company pays the fixed monthly fees at an agreed price. This agreement is valid until 1 April 2026.

**g. Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte. Ltd.
("Nordic")**

On 17 December 2014, the Company and Nordic entered into an aircraft charter agreement for ATR-72-500. The Company pays a fixed monthly rental fees and an additional service charge for maintenance of the aircraft according to the return condition of *airframe*, engine and propellers. This agreement is valid until 18 December 2024.

h. NAC Aviation 8 Limited ("NAC")

On 2 August 2017, the Company and NAC entered into an aircraft charter agreement for ATR-72-500. The Company pays a fixed monthly fees and additional service for maintenance of the aircraft according to return condition of *airframe*, engine and propellers. This agreement is valid until 21 August 2023.

i. Wilderness North Air Inc. ("Wilderness")

On 29 June 2016 the Company and Wilderness entered into an aircraft charter agreement for AT-802A. The Company pays a fixed monthly rental fee at an agreed price. There are no criteria for return condition. This agreement is valid until 28 July 2021.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

j. Bell Helicopter Textron Inc ("Bell")

Pada tanggal 8 April 2018, Perusahaan dan Bell melakukan perjanjian kerjasama untuk perawatan suku cadang dan mesin sesuai dengan kondisi pengembalian helikopter yang disewa Bell 412EP-PDA. Perusahaan melakukan pembayaran setiap bulan dengan basis *flight hours* (*Parts by hour and Service by hour*) kepada Bell, dan Bell melakukan semua perawatan pesawat termasuk suku cadang dan mesin yang diperlukan dalam sertifikasi pemeriksaan pesawat serta menjaga agar kondisi pesawat tetap memenuhi kriteria pengembalian pesawat dengan Milestone. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

k. Heli One

Pada tanggal 15 Mei 2017, Perusahaan dan Heli One melakukan perjanjian perawatan suku cadang sesuai dengan kondisi pengembalian helikopter S76C++ yang disewa. Perusahaan melakukan pembayaran setiap bulan dengan basis *flight hours* (*Parts by hour*) kepada Heli One, dan Heli One akan melakukan semua perawatan pesawat termasuk suku cadang yang diperlukan dalam sertifikasi pemeriksaan pesawat serta menjaga agar kondisi pesawat tetap memenuhi kriteria pengembalian pesawat dengan vendor. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

l. Safran Helicopter Engines Asia PTE Ltd ("Safran")

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan Safran melakukan perjanjian perawatan mesin sesuai dengan kondisi pengembalian helikopter yang disewa S76C++. Perusahaan melakukan pembayaran setiap bulan dengan basis *flight hours* (*Service by hour*) kepada Safran, dan Safran melakukan semua perawatan pesawat termasuk mesin yang diperlukan dalam sertifikasi pemeriksaan pesawat serta menjaga agar kondisi pesawat tetap memenuhi kriteria pengembalian pesawat dengan vendor. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

j. Bell Helicopter Textron Inc ("Bell")

On 8 April 2018, the Company and Bell entered into an agreement for spare part and engine maintenance in accordance with the return condition for rental aircraft Bell 412EP-PDA. The Company pays a monthly fee based on flight hours (*parts by hour and service by hour*) to Bell, and Bell performs all maintenance for aircraft parts and engines that is required in the flight check certification, and maintains the aircraft in such a condition as to meet its return condition agreement with the vendor. The agreement is valid for 5 years.

k. Heli One

On 15 May 2017, the Company and Heli One entered into a spare part maintenance agreement in accordance with the return condition for rental helicopter S76C++. The Company pays a monthly fee based on flight hours (*parts by hour*) to Heli One, and Heli One performs maintenance for aircraft parts that is required in the flight check certification and maintains the aircraft condition to meet its return condition agreement with the vendor. The agreement is valid for 5 years.

l. Safran Helicopter Engines Asia PTE Ltd ("Safran")

On 1 January 2017, the Company and Safran entered into an engine maintenance agreement in accordance with the return condition for rental helicopter S76C++. The Company pays a monthly fee by flight hours (*services by hour*) to Safran, and Safran performs maintenance required for the aircraft, including the engine, for certification checks and maintains the aircraft condition as to meet its return condition agreement with the vendor. The agreement is valid for 5 years.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, dan uang jaminan sebesar AS\$43.972.124 (31 Desember 2018: AS\$41.350.968) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup mengklasifikasikan utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang sebesar AS\$29.429.881 (31 Desember 2018: AS\$26.819.757) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko pihak lain gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah maksimal eksposur dari risiko kredit adalah AS\$39.184.340.

Risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya. Untuk transaksi kas dan bank serta deposito berjangka, Grup telah menempatkan dananya pada bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "Aa3" ke "Baa3" dari lembaga pemeringkat Moody's.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum untuk kontrak penjualan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Grup untuk pelanggan yang baru dan pelanggan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

22. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2019, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash, and guarantee receivables amounting to US\$43,972,124 (31 December 2018: US\$41,350,968) as loans and receivables.

As at 31 December 2019, the Group classified its trade payables, accrued expenses, other payables, short-term borrowings and long-term borrowings amounting to US\$29,429,881 (31 December 2018: US\$26,819,757) as liabilities at amortized costs.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (including the effects of foreign currency exchange rates risk, and interest rates risk). The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

a. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group. As at 31 December 2019, the total maximum exposure to credit risk was US\$39,184,340.

Credit risk arises from cash in bank, trade receivables, and restricted cash. For cash in bank and time deposits, the Group had placed its bank balances and time deposit in banks that have a good credit quality as demonstrated by the fact most of the banks are rated ranging from "Aa3" to "Baa3" based on Moody's.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, where the Group has legally binding agreements for its sales contracts, and historically low levels of bad debts. The Group has also established general policies for new and existing customers as follows:

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru yang disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Perusahaan.

b. Risiko likuiditas

Melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	31 Desember/December 2019			
	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>Less than one year and not later than five years</i>			Total/ Total
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>Less than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Later than five years</i>	
Liabilitas keuangan				
Utang usaha - pihak berelasi	12,697,189	-	-	12,697,189
Utang usaha - pihak ketiga	4,150,356	-	-	4,150,356
Liabilitas yang masih harus dibayar	1,555,111	-	-	1,555,111
Utang lain-lain	972,191	-	-	972,191
Pinjaman jangka pendek	7,780,705	-	-	7,780,705
Pinjaman jangka panjang	1,455,357	664,766	-	2,120,123
Jumlah liabilitas keuangan	28,610,909	664,766	-	29,275,675

Financial liabilities
Trade payables - related parties
Trade payables - third parties
Accrued expenses
Other payables
Short-term borrowings
Long-term borrowings

Total financial liabilities

	31 Desember/December 2018			
	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>Less than one year and not later than five years</i>			Total/ Total
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ <i>Less than one year and not later than five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Later than five years</i>	
Liabilitas keuangan				
Utang usaha - pihak berelasi	9,850,848	-	-	9,850,848
Utang usaha - pihak ketiga	2,130,743	-	-	2,130,743
Liabilitas yang masih harus dibayar	1,540,380	-	-	1,540,380
Utang lain-lain	549,784	-	-	549,784
Pinjaman jangka pendek	8,560,891	-	-	8,560,891
Pinjaman jangka panjang	2,597,119	1,589,992	-	4,187,111
Jumlah liabilitas keuangan	25,229,765	1,589,992	-	26,819,757

Financial liabilities
Trade payables - related parties
Trade payables - third parties
Accrued expenses
Other payables
Short-term borrowings
Long-term borrowings

Total financial liabilities

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar

c. Market risk

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

i. Foreign currency exchange rates risk

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than US dollars. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika mata uang Dolar AS melemah/menguat sebesar 1% terhadap Rupiah dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah AS\$294.897. Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing sebagian besar dipengaruhi dari kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang Dolar AS pada akhir periode.

As at 31 December 2019, if the US Dollar currency had weakened/strengthened by 1% against the Rupiah with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$294,897. higher/lower. The Group's sensitivity to foreign currencies is mainly attributable to cash and cash equivalents which are denominated in US Dollar at the end of reporting period.

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga.

The Group's interest rate risk arises from borrowings, denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant and all other financial instruments are not interest bearing.

Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Fixed rate borrowings expose the Group to fair value interest rate risk.

Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan pinjaman.

To minimise interest rate risk, Management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a borrowing agreement.

d. Manajemen risiko permodalan

d. Capital risk management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya.

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximising the profits of the shareholders through the optimisation of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consist of cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the parent, comprising issued capital, additional paid in capital, retained earnings and other equity components.

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Dewan Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direktur juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

e. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup diharapkan akan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar pinjaman ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management (continued)

The Group's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

e. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group's current financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate to their fair value.

The fair values are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values.

24. KOMITMEN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan Milestone (Catatan 21e), Nordic (Catatan 21f), NAC (Catatan 21g), dan Wilderness (Catatan 21h) selama 60 bulan sejak pesawat diterima oleh Perusahaan.

Jumlah pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Sampai dengan satu tahun	11,308,562	9,958,562
Lebih dari satu tahun		
sampai lima tahun	28,589,461	37,558,023
Lebih dari lima tahun	<u>975,000</u>	<u>3,315,000</u>
Jumlah	<u>40,873,023</u>	<u>50,831,585</u>

24. COMMITMENTS

The Company entered into aircraft charter agreement with Milestone (Note 21e), Nordic (Note 21f), NAC (Note 21g), and Wilderness (Note 21h) for 60 months after the aircraft received by the Company.

Total future minimum rental payables under non-cancelable operating lease as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

*Within one year
After one year but not more than
five years
More than five years*

Total

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019**

(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

25. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

25. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018 have been reclassified to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 have been presented, with details as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ Reclassifications	Sesudah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
Laporan posisi keuangan				Statements of financial position
Aset lancar				Current assets
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1,227,366	(123,998)	1,103,368	Advances and prepayments
Total aset lancar	1,227,366	(123,998)	1,103,368	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang jaminan	5,315,322	(684,000)	4,631,322	Guarantee receivables
Aset lain-lain	2,364,444	807,998	3,172,442	Other assets
Total aset tidak lancar	7,679,766	123,998	7,803,764	Total non-current assets
 Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				 Statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban umum dan administrasi	(6,735,744)	(250,388)	(6,986,132)	General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - neto	3,436,715	250,388	3,687,103	Other income - net